

DAKWAH KOMUNITAS ONE DAY ONE JUZ SURABAYA

**(Analisis Imbauan Pesan Dakwah Ustaz Slamet Junaidi dalam Mewujudkan
Masyarakat Cinta Alquran)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos)**



Oleh:

Mamluatul Hikmah

NIM B71214020

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

201

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Mamluatul Hikmah

NIM : B71214020

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Judul : Dakwah Komunitas One Day One Juz Surabaya

(Analisis Imbauan Pesan Dakwah Ustaz Slamet Junaidi dalam
Mewujudkan Masyarakat Cinta Alquran)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan

Surabaya, 15 Januari 2018

Dosen Pembimbing,



Lukman Hakim, S.Ag, M.Si, MA
NIP. 19197308212005011004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Mamluatul Hikmah ini telah dipertahankan di depan Tim penguji skripsi

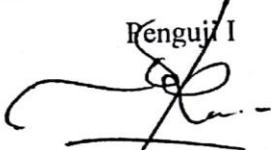
Surabaya, 01 Februari 2018

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

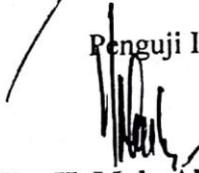


Penguji I



Lukman Hakim, S.Ag, M.Si, MA
NIP. 19197308212005011004

Penguji II



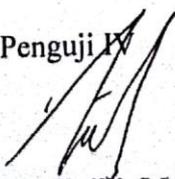
Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M. Ag
NIP. 195706091983031003

Penguji III



H. Fahrur Razi, S.Ag, M.HI
NIP. 196906122006041018

Penguji IV



Wahyu Ilaili, MA
NIP. 197804022008012026

PERNYATAAN
PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mamluatul Hikmah

NIM : B71214020

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Alamat : Jalan Sunan Prapen RT 04 RW 01 desa Klangonan Kecamatan
Kebomas Kabupaten Gresik.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
- 3) Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, maka saya bersedia menanggung segala konsekuensi yang terjadi.

Surabaya, 15 Januari 2018



Mamluatul Hikmah
Mamluatul Hikmah
B71214020

memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah”. Misalnya, jika dakwah melalui lisan, maka yang ditulis itulah pesan dakwah. Jika dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah.

Lambang yang banyak digunakan dalam komunikasi dakwah ialah bahasa, karena bahasalah yang dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan, fakta dan opini, hal yang konkret dan abstrak, pengalaman yang sudah lalu dan kegiatan yang akan datang.

Pesan dakwah tidak cukup memerhatikan waktu dan tempat, tetapi juga harus mampu mengidentifikasi isi pesan dakwah yang akan menentukan jenis pesan yang akan disampaikan. Sebuah pesan yang tersusun rapi dan tertib, akan menciptakan suasana yang membangkitkan minat, memperlihatkan pembagian pesan yang jelas, sehingga memudahkan pengertian, mempertegas gagasan pokok. Dalam hal ini, pembagian pesan dapat meliputi:

1. Dedukif, ialah urutan yang dimulai dengan penyajian gagasan utama, kemudian memperjelas dengan keterangan penunjang, menyimpulkan dan disertai dengan bukti.
2. Kronologis, ialah suatu pesan yang disusun berdasarkan urutan waktu terjadinya peristiwa.
3. Logis, ialah suatu pesan yang disusun berdasarkan sebab akibat atau sebaliknya.

		untuk mentadabburi Alquran.		penelitian yang digunakan yakni anggota kajian rutin One Day One Juz Surabaya.
4.	Reynando Ardiansyah Zulkarnaen tahun 2016 dengan judul " <i>Ekspresi Emosi Anggota Komunitas One Day One Juz (ODOJ)</i> "	Ekspresi emosi antar dua anggota komunitas ODOJ berbeda. Pengungkapan ekspresi diantara mereka ketika setelah mengikuti kegiatan ODOJ pun berbeda-beda.	Sama-sama menggunakan tema yang berkaitan dengan <i>One Day One Juz (ODOJ)</i> dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif analisis deskriptif.	Permasalahan yang diangkat tentang ekspresi emosi anggota komunitas ODOJ sebelum dan sesudah mengikuti kajian. Sedangkan penelitian saya membahas Dakwah komunitas <i>ODOJ DPA Surabaya</i> melalui Kajian Rutin yang diadakan setiap bulannya
5.	Agung Prasetyo tahun 2017 dengan judul " <i>Peran Komunitas One Day One Juz dalam pembentukan Tradisi Tilawatul Qur'an (Studi Komunikasi Sosial di Bandar Lampung)</i> "	Komunitas One Day One Juz Bandar Lampung, berpengaruh terhadap pembentukan tradisi tilawatul quran dan menjadikan masyarakat lebih mencintai dan menjaga Alquran.	Sama-sama menggunakan tema yang berkaitan dengan <i>One Day One Juz (ODOJ)</i> dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif analisis deskriptif	Permasalahan yang diangkat tentang Peran Komunitas One Day One Juz dalam gerakan komunikasi sosial melalui tradisi tilawatul Quran. Obyek penelitian yang digunakan yakni anggota One Day One Juz di Bandar Lampung, Sedangkan penelitian saya membahas Dakwah

mengembangkan sistem berbasis *website* sebagai sarana promosi ODOJ dan juga sistem *Whatsapp* berbasis android untuk menjaga semangat tilawah pribadi dan grup, seperti program kholas awal, khatam lebih awal, reward grup, dan sebagainya. Pada tanggal 11 November 2013, diadakan *soft launching* gerakan ODOJ di Masjid Baitut Tholibin Kemdikbud Jakarta. Dikarenakan *website*, domain, dan twitter sebelumnya sudah pernah ada dengan milik Fajar, maka ODOJ Support team bersinergi dengan fajar dan resmilah akun dan domain ODOJ. Begitupula dengan logo. Sebelumnya, sudah ada logo yang pernah beredar dari Bhayu. ODOJ Support team pun meminta izin untuk logo tersebut ditetapkan menjadi logo resmi dan akhirnya lahirlah logo tiga warna yaitu merah, hijau, dan hitam.⁴⁶

Pengurus pusat dengan tegas menyatakan bahwa gerakan ODOJ adalah gerakan bersama milik umat Islam. ODOJ tidak terkait dengan ormas dan partai politik manapun. Sebutan untuk member ODOJ adalah ODOJer. Anggota ODOJ terdiri dari berbagai penjurur dunia mulai dari berbagai kalangan mulai dari kalangan agamis, mahasiswa, masyarakat umum, dan artis. ODOJ juga berkembang di berbagai Negara dalam bentuk afiliasi antara lain di Qatar, Australia, Hongkong, Malaysia, dan anggota yang bergabung dengan grup

⁴⁶ Reza Fahlefi Akbar, *Strategi Komunikasi Media Sosial dalam Program One Day One Juz* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2016), 45.

kata baginda Rasulullah saw., *jaddiduu iimaanakum* kamu harus sering-sering memperbarui iman kamu. Jadi, kita nggak cukup, lahir, dapat KTP Islam, nggak memperbarui iman kita. Para sahabat bertanya, *Yaa Rasulullah*, wahai Rasulullah, *Kaifa jaddiduu iimaanakum*, bagaimana caranya kami memperbarui iman kami..? ini yang penting. Aku tetap energik, tetap semangat, tetep bagus..? *Qoola* Rasulullah menjawab, *Aksiruu min Qouli Laa ilaaha Illallah*. Perbanyaklah tahlil. Sangat simple, sangat sederhana. Kalau kita betul-betul tahlilnya mantep, seluruh sisi kehidupan kita tetep dalam iman. Karena benar, seluruh iman itu simbolnya kepada *Laa ilaaha Illallah*.

Karena itu, saat ini saya mau membahas makna *iyyaah*, agar ucapan kita ketika mengatakan *Laa ilaaha Illallah*, langsung teng, menyentuh ke dasar hati kita. Secara pemahaman tauhid, *ilaah* itu apa..? sesuatu yang paling dicinta, *al-Mahbub*, cinta dalam pemahaman tauhid, sesuatu yang paling ditakuti, sesuatu yang paling dita'ati, sesuatu yang kita bersandar kepadanya, itu *ilaah* namanya. Makanya, ketika kita mengucapkan *Laa ilaaha Illallah*. Itu artinya, tidak ada yang paling ku cintai kecuali engkau yaa Allah. *Laa ilaaha Illallah*, tidak ada yang paling aku takuti kecuali engkau yaa Allah, itu makna. tidak ada yang paling aku harapkan kecuali engkau yaa Allah, tidak ada yang paling aku ta'ati kecuali engkau yaa Allah, itu makna *Laa ilaaha Illallah*. Coba kita baca berulang-ulang seperti ini, Insya Allah akan terjaga keimanan kita, tidak termasuk orang yang terancam dalam umur, orang yang terlempar dalam kehinaan umurnya, dan terlempar ke dalam api neraka. *Na'udzubillahi min dzaalik*. Untuk itu, Anda harus ingat sebuah hadis juga, jika Anda mempertahankan iman seberat-beratnya melalui ucapan tahlil, Anda harus ingat, ketika Rasul mengatakan *Jamrotaani*. Seringan-ringan api neraka adalah *Jamrotaani* dua bara api diletakkan di kedua telapak kakinya, satu di

kanan, satu di kiri. Itu dapat mendidihkan otaknya. **أَسْفَلَ سَفِيلِينَ**

Yaa Allah, itu bara api di dua telapak kaki bisa mendidihkan otak. Apakah kita tidak mau berjuang mempertahankan iman kita..? untuk selamat dari siksa yang seperti ini..? Yaa Allah, kalau kita renungkan, kita rajin ngaji pun di al-Falah pun nggak masalah, asalkan terhindar dari dua bara api, betul tidak..? dua bara api bisa mendidihkan otak. Ibu-ibu sekalian, Anda pasti tahu air mendidih bukan..? pertanyaan konyol, apakah ibu-ibu pernah melihat air mendidih, saya nggak percaya tak coba dulu ya, belum percoyo, belum percoyo, pernah ibu-ibu, mencoba telunjuk jarinya dicelupkan sebentar saja ke dalam air mendidih, coba sekali seumur hidup, pernah bu.,? Tapi di neraka, otak kita mendidih. Otak kita yang mendidih.

Selanjutnya sub psikologis sosial. Hal ini dijelaskan melalui penjabaran arti dari Alquran surat at-tin ayat 4. Di dalamnya, menjelaskan mengenai perintah Allah swt., agar kita sebagai hamba, saling menghormati dan saling memuliakan. Sebagai pembandingan, Allah memuliakan hambanya, sehingga kita kepada sesama manusia juga harus saling memuliakan. Pernyataan ini berisi perintah agar kita saling mengasihi. Poin ini sesuai dengan sub poin dari psikologis sosial kasih sayang.

Selanjutnya sub psikologis transedental. Dalam poin ini, banyak ungkapan yang termasuk kategori di dalamnya. Pernyataan pertama, orang yang hatinya terkait di masjid, hatinya digantung di masjid. Hal ini menunjukkan bahwa ada sisi agama berupa kepercayaan. Adanya sisi agama, merupakan bagian dari transedental. Selanjutnya, pernyataan bahwa Allah menjamin dimudahkan jalannya menuju surga bagi penuntut ilmu agama. Hal ini menunjukkan adanya sisi pemujaan kepada Allah. Pemujaan merupakan bagian dari transedental. Selanjutnya, pernyataan berupa himbauan agar keyakinan tidak boleh padam. Pernyataan berupa keyakinan, menunjukkan arti kepercayaan dijelaskan secara gamblang di sini, sehingga sudah sangat jelas termasuk poin transedental.

Selanjutnya, poin psikologis transedental dijelaskan melalui pernyataan bahwa majelis kita dihadiri oleh para malaikat, sehingga sifat-sifat kita cenderung seperti malaikat. Poin ini dijelaskan melalui malaikat. malaikat merupakan makhluk gaib. Perkara ke-gaiban merupakan isi dari transedental. Selanjutnya, dijelaskan melalui pernyataan bahwa Allah

menurunkan sakinah pada diri kita, sehingga kita merasakan ketenangan, ketentraman di sisi-Nya. Dari pernyataan ini, menunjukkan adanya proses pemujaan, sehingga dapat dikategorikan sebagai transedental. Selanjutnya pernyataan mengenai Allah menaungi dengan rahmatnya. Statement ini menerangkan, dalam proses menaungi, tentunya ada *feedback* yang diberikan hamba kepada Allah. *Feedback* tersebut tentunya sebuah pemujaan. Pemujaan termasuk kategori transedental.

Selanjutnya, pernyataan mengenai keadaan ketika kajian berlangsung, yakni dapat menikmati asyiknya karunia Allah melalui berdiam diri di masjid. Hal ini menunjukkan transedental karena keadaan di masjid menunjukkan adanya pemujaan. Pernyataan yang juga menyatakan transedental lagi, yakni perkataan Rasulullah saw., salat di Baitul Maqdish sama pahalanya dengan beribu kali salat di tempat lain. Pernyataan salat secara gamblang menunjukkan sebuah pemujaan.

Transedental juga diwujudkan melalui kepercayaan. Hal ini diterangkan dalam pernyataan jika memberi hadiah untuk menjaga Baitul Maqdish, maka dirinya sama dengan sudah salat di dalamnya. Ungkapan dari Rasulullah ini menunjukkan pesan beliau merupakan perintah dari Allah swt. Selanjutnya, terdapat pernyataan bahwa kita sebagai makhluk Allah yang terbaik, ucapan dan perbuatan kita harus lah terbaik pula serta karya-karya kita juga bermanfaat. Keyakinan yang harus ditanamkan dalam diri setiap manusia ini menunjukkan bahwa adanya unsur kepercayaan. Kepercayaan, merupakan isi dari transedental.

Pernyataan selanjutnya, yakni manusia sebagai makhluk Allah yang terbaik, ketika lulus kuliah belum langsung bekerja maupun ditolak tetap di suruh bahagia. Hal ini karena tidak semua yang diinginkan manusia merupakan perkara yang baik menurut Allah, sehingga ada keterkaitan perintah mengenai kepercayaan. Karena kepercayaan di sini berkaitan dengan agama, maka hal ini termasuk dalam kategori transedental.

Selanjutnya, pernyataan Kalau kita menghukumi kejadian, kita melupakan nikmat kejadian kita, ini tipu awal kehancuran kita. Statemen ini menyangkut hal cara bersikap terhadap setiap peristiwa. Ini menyiratkan agar selalu bersyukur. Syukur berkaitan dengan Tuhan, sehingga termasuk psikologi transedental. Hal ini merupakan imbauan Motivasional Psikologis transedental. Statemen Seluruh iman itu simbolnya kepada *Laa ilaaha Illallah* juga dikategorikan dalam hal ini. Ia membahas mengenai iman. iman artinya percaya. Percaya termasuk imbauan psikologis transedental.

Berimanlah kalian kepada Allah, perbarui iman, maksudnya apa..? lakukan apa tadi..? perbarui iman, segarkan iman, Statemen ini membahas perintah untuk beriman kepada Allah dan memperbarui iman. Kedua hal ini termasuk psikologis transedental. Selanjutnya juga terdapat statement Allah memuliakan kita, kenapa kita tidak saling memuliakan..?. Statemen ini merupakan perintah untuk saling memuliakan diantara sesama, sehingga termasuk psikologis sosial.

Selanjutnya, terdapat pernyataan mengenai perintah untuk mencintai Istri maupun suami meskipun telah berubah paras mereka. Hal ini

menunjukkan adanya nilai keindahan yaitu paras mereka. Keindahan, merupakan nilai filosofis dalam transedental. Selanjutnya, terdapat pernyataan untuk senantiasa menerima dan berpositif *thinking* terhadap segala kejadian yang diberikan Allah kepada kita. Hal ini menunjukkan adanya keajaiban yang akan Allah berikan kepada kita. Keajaiban ini menunjukkan rasa agama dalam transedental.

Selanjutnya, terdapat pernyataan berupa doa agar ODOJ dan orang-orang yang berusaha menghimpun seluruh Alquran pada dirinya dapat mencegah dari usia yang penuh dengan kehinaan. Doa di sini merupakan perkara yang suci untuk meminta terhadap Allah swt. Oleh karena itu, doa merupakan kesucian, dan kesucian, merupakan bagian dari transedental. Transedental selanjutnya terdapat pada ungkapan kalimat *Laa ilaaha Illallaah* merupakan simbol keseluruhan iman. iman berarti percaya, sehingga terdapat unsur kepercayaan di dalamnya. Kepercayaan, merupakan isi dari transedental.

Selanjutnya, transedental disebutkan melalui pemujaan. Hal ini diterangkan dalam perintah untuk memuja Allah swt bagi orang-orang yang beriman. Selanjutnya, terdapat perintah untuk meniatkan *ta'lim* di masjid Al-Falah. Niat merupakan sesuatu yang suci, karena sebagai ujung tombak setiap perilaku. Karena kesuciannya ini, niat termasuk kategori transedental. itu semua merupakan imbauan motivasional. Ada pun pembagiannya, dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

	arahannya serta kembali kepadanya ketika menghadapi persoalan hidup	Baitul Maqdish, maka sama dengan dia sudah shalat di dalamnya,	Psikologis transedental	kepercayaan
7.	Meyakini petunjuk dan arahannya serta kembali kepadanya ketika menghadapi persoalan hidup	Kalau kita yakin dan ini adalah Allah yang menciptakan makhluk terbaik, seharusnya kita yakin ucapan kita yang terbaik, perbuatan kita juga terbaik, karya-karya kita juga manfaat.	Imbauan Motivasional Psikologis transedental.	Imbauan motif kepercayaan
8.	Meyakini petunjuk dan arahannya serta kembali kepadanya ketika menghadapi persoalan hidup	Ada yang langsung bekerja ada yang tidak langsung bekerja, ada yang ditolak tetap bahagia kenapa..? <i>أَحْسَن تَقْوِيمٍ</i> . Itu dasar hidup yang harus kita pegang.	Imbauan Motivasional Psikologis transedental.	Imbauan motif kepercayaan
9.	Meyakini petunjuk dan arahannya serta kembali kepadanya ketika menghadapi persoalan hidup	Kalau kita menghukumi kejadian, kita melupakan nikmat kejadian kita, ini tipu awal kehancuran kita.	Imbauan Motivasional Psikologis transedental.	Imbauan motif kepercayaan
10.	Meyakini petunjuk dan arahannya serta kembali kepadanya ketika menghadapi persoalan hidup.	Seluruh iman itu simbolnya kepada <i>Laa ilaaha Illallah</i> .	Imbauan Motivasional Psikologis transedental.	Imbauan motif pemujaan dan kepercayaan
11.	Perintah dan larangan	Berimanlah kalian kepada Allah, perbarui iman, maksudnya apa..? lakukan apa tadi..? perbarui iman, segarkan iman,	Imbauan Motivasional Psikologis transedental.	Imbauan motif pemujaan
12.	Perintah dan Larangan	Allah memuliakan kita, kenapa kita tidak saling memuliakan..?	Imbauan Motivasional Psikologis	Imbauan motif rasa belas

			Sosial	
13.	Perintah dan Larangan	Cintailah istri Anda meskipun berubah modelnya dari awal, dia tetap manusia, <i>فِي أَحْسَن تَقْوِيمٍ</i> . Maka para istri, Cintailah suami Anda meskipun berubah modelnya dari awal, betul tidak..?	Imbauan Motivasional Psikologis Sosial	Imbauan motif kesetiaan
14.	Senang bersua dengan Alquran	Majelis kita dihadiri oleh para malaikat, sehingga sifat-sifat kita cenderung seperti malaikat.	Imbauan Motivasional Psikologis Transedental.	Imbauan motif <i>miracle</i> dan kegaiban
15.	Senang bersua dengan Alquran	Mudah-mudahan ODOJ adalah termasuk orang-orang yang berusaha menghimpunkan seluruh Alquran pada dirinya dengan membacanya satu bulan tamat sekali, berusaha memahami Alquran, ta'lim, mudah-mudahan ini membuat Anda dan saya tidak terlempar ke dalam usia yang penuh dengan kehinaan. Aamiin yaa rabbal 'Alamiin	Imbauan Motivasional Psikologis Transedental.	Imbauan motif <i>miracle</i>
16.	Senang bersua dengan Alquran	Niatkan, kita <i>ta'lim</i> , di masjid al-Falah yang mulia ini dalam rangka " <i>Aaminuu billahi wa rasuulihii wal kitaab</i> "	Imbauan Motivasional Psikologis Transedental.	Imbauan motif pemujaan
17.	Senang bersua dengan Alquran	Allah menurunkan sakinah pada diri kita, pasti kita merasakan ketenangan, ketentraman di sisi-Nya.	Imbauan Motivasional Psikologis Transedental.	Imbauan motif <i>miracle</i> dan kegaiban
18.	Senang bersua dengan Alquran	Anda senang, kalau disebut nama Anda oleh	Imbauan Motivasional	Imbauan motif

